

MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MEMPENGARUHI KOMITMEN BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Eka Maulida Rohmah

Universitas Muhammadiyah Surabaya

eka.maulidarohmah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Influence of Interest and Learning Motivation on Study Commitment of Accounting Students at Muhammadiyah University of Surabaya. The method used is descriptive quantitative. Data collection is done by using a questionnaire. Determination of the sample in this study using the Yamane formula with the number of respondents 125 respondents. The results of this study indicate that interest in learning has a significant effect on accounting students' learning commitment. While Learning motivation has a significant effect on accounting learning commitment, and the independent variables in the form of interest in learning and learning motivation simultaneously has a significant effect on the dependent variable, which is commitment to study accounting for accounting students at Muhammadiyah University of Surabaya.

Keywords: Learning Interest; Learning Motivation; and Learning Commitment.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Komitmen Belajar Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dengan jumlah responden 125 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi. Sedangkan Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap komitmen belajar akuntansi, dan variabel bebas berupa minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu komitmen belajar akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kata Kunci: Minat Belajar; Motivasi Belajar; dan Komitmen Belajar.

Submitted: Maret 2021

Revised: April 2021

Accepted: Mei 2021

Email korespondensi : eka.maulidarohmah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dalam memperbaiki peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik. Perkembangan fisik, mental dan etika serta seluruh aspek kehidupan manusia

berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan juga adalah salah satu faktor yang besar perannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang (Poerwati:2015). Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan peserta didik dan lulusan yang berkualitas apalagi pada jenjang perguruan tinggi yang nantinya harus siap dengan dunia kerja. Diketahui kualitas perguruan tinggi di Surabaya sudah sangat maju dan tidak kalah bersaing dengan perguruan tinggi yang ada di kota-kota lainnya baik swasta maupun negeri, dan salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dikenal dengan kampus dengan sejuta inovasi

Dalam proses belajar di Perguruan Tinggi mahasiswa memiliki kewajiban aktif dalam hal belajar secara mandiri mencari sumber - sumber ilmu pengetahuan dari mana saja, misalnya perpustakaan, internet, bahkan dari masyarakat (Ginting, 2003:2 dalam Dwi Hastuti, 2003). Proses belajar di perguruan tinggi biasanya dilakukan dengan dosen menetapkan sumber pengetahuan apa saja yang perlu dipelajari oleh mahasiswa dalam bentuk silabus, lalu kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan diskusi, seminar, dan praktikum. Tetapi hal ini tidak berbanding dengan apa yang diharapkan terjadi, kecenderungan yang ada sekarang mahasiswa masih kurang berminat untuk belajar sendiri sebelum menghadapi mata kuliah yang akan diberikan dalam pertemuan berikutnya oleh para dosen, kebanyakan dari mahasiswa cenderung belajar jika ada tugas ataupun hanya belajar dari materi saja disaat mereka akan melakukan presentasi dan juga hanya saat menghadapi ujian.

Padahal jika dinilai tidak ada kepastian bahwa mereka akan langsung paham apa yang dijelaskan, meskipun setelahnya akan ada sesi tanya jawab yang diberikan tetapi kebanyakan akan menganggap dirinya sudah paham dan akan lupa pada saat kelas selesai. Perilaku - perilaku ini menunjukkan komitmen dalam hal belajar mereka yang rendah, hal ini dapat terjadi karena tingkat minat mereka pada mata kuliah tersebut kurang. Bukan hanya itu masih banyak terdapat mahasiswa prodi akuntansi yang terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami apa yang ada dalam pelajaran sehingga tidak sedikit dari mahasiswa juga yang cenderung mudah lupa dan kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Akuntansi bukan hanya terpaku pada angka saja melainkan banyak teori yang saling terkait. Pengetahuan yang dibutuhkan oleh akuntan terdiri dari pengetahuan umum,

organisasi, bisnis, dan akuntansi (Hariyoga dan Edi, 2011). Hal ini akan menyulitkan jika dasar-dasar akuntansi yang merupakan kunci utama untuk memahami akuntansi tidak dipahami, maka dari itu untuk dapat memahami praktik dan teori akuntansi akan mengalami banyak kesulitan. Kebiasaan menghafal inilah yang kemudian akan menjadi penghambat di kemudian hari.

Minat merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu (Crow and Crow, 1972) (Killis, 1988). Dalam buku psikologi pendidikan dalam pembahasan minat dan bakat juga dijelaskan bahwa seseorang mungkin berbakat untuk suatu bidang tertentu tetapi ia tidak berminat untuk suatu bidang tersebut, ia mungkin tidak dapat mencapai prestasi yang bagus di bidang itu. Dari hasil penelitian Linda Atik dan Sugeng Sutrisno (2016) menyimpulkan, minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hal itu dipengaruhi oleh perasaan senang pada materi kuliah yang diikutinya, perhatian dalam belajar ketika mengikuti kuliah, materi kuliah dan dosen yang mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menarik antusiasme mahasiswa, dan manfaat dari mata kuliah tersebut terhadap diri mahasiswa itu sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar merupakan variable yang penting yang berpengaruh terhadap tercapainya sebuah prestasi atau cita-cita yang diharapkan.

Sikap yang menjadi pendorong suatu perilaku atau motivasi yang mahasiswa miliki juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih memahami akan akuntansi, mahasiswa akan berfikir mengenai karir mahasiswa kedepannya. Prestasi yang ingin mahasiswa capai maupun komitmen dan inisiatif mahasiswa untuk lebih mendalami akuntansi. Bernard (dalam Chauhan, 1978) mengatakan bahwa motivasi menunjuk pada gejala yang melibatkan rangsang perbuatan terhadap tujuan tertentu yang sebelumnya tidak ada gerakan terhadap tujuan itu. Menurut Atkinson (dalam Chauhan, 1978) mengatakan, istilah motivasi menunjuk pada pembangkitan kecenderungan untuk berbuat guna memperoleh satu atau lebih hasil. Motivasi sendiri bukan hanya didapat mahasiswa melalui dirinya sendiri melainkan juga dari sekitar mahasiswa seperti pengajar atau dosen maupun lingkungan belajar mahasiswa. Roestiah (dalam Hanifah dan Syukriy, 2011) berpendapat bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan

strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian.

Berkomitmen dalam belajar sangat besar pengaruhnya seperti halnya berkomitmen pada pekerjaan, karyawan berkomitmen memberikan kontribusi yang besar kepada organisasi dengan melakukan semua hak-hak dan kewajiban untuk pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, pekerja yang berkomitmen untuk organisasi merasa senang menjadi bagian dari anggota organisasi tersebut, sehingga percaya terhadap organisasinya dan berniat untuk melakukan apa yang terbaik bagi organisasi (George dan Jones, 1996:85). Sedangkan bagi mahasiswa Komitmen menjadi salah satu kunci untuk memperoleh tujuan maupun cita-cita. Berkomitmen berarti melakukan hal yang telah dijanjikan dan menuntaskan hal yang sudah dilakukan sesuai maksud dan tujuan (Molloy, 2010).

Mengacu dari uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk menuji Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Komitmen Belajar Mahasiswa Akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian yang dibagi menjadi dua, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel-variabel yang tersebut adalah Minat Belajar (X_1), dan Motivasi Belajar (X_2) sebagai variabel bebas. Variabel terikat yakni Komitmen Belajar (Y).

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Komitmen Belajar

Molly Lee (Handayani, 2007) mengatakan komitmen belajar sangat menentukan proses dan hasil belajar. Artinya, anak yang komitmen belajarnya tinggi cenderung melakukan proses pembelajaran yang berkualitas dan pembelajaran yang berkualitas memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal. Marcia (1993:181) menyatakan bahwa komitmen merujuk pada investasi yang stabil terhadap satu tujuan, nilai dan kepercayaan yang dibuktikan dengan aktivitas yang mendukung. Solomon (2007), memaparkan bahwa komitmen dapat menjelaskan hasil yang disetujui dari suatu keputusan atau meminta dan membuat sebuah usaha yang baik untuk menjalankan keputusan tersebut secara efektif. Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa komitmen yang dalam artinya yakni perjajian (keterikatan) untuk

melakukan sesuatu, akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang baik nantiya karna keteguhan yang kuat untuk melakukan hal yang sudah dipilih, mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal.

2. Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan variabel penting yang berpengaruh terhadap tercapainya sebuah prestasi atau cita-cita yang diharapkan. Slameto (2010:180) menjelaskan pengertian minat sebagai suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan timbul akibat partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan. Menurut Budiyarti (2011) minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih giat untuk melakukan sesuatu yang lebih menarik seperti minat pada akuntansi.

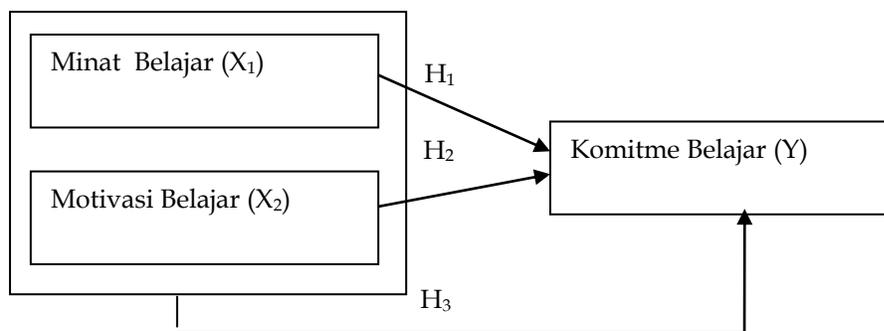
Secara fungsional minat merupakan suatu jenis pengalaman perasaan yang dianggap bermanfaat dan diasosiasikan dengan perhatian pada suatu objek tertentu. Sementara secara struktural minat merupakan suatu elemen dalam diri individu baik bawaan maupun yang diperoleh lewat proses belajar, yang menyebabkan seseorang merasa mendapatkan manfaat terhadap suatu objek tertentu atau merasa berhubungan dengan objek tertentu atau terhadap suatu pengetahuan tertentu. Minat belajar selama diperguruan tinggi mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa sebab minat belajar yang tinggi erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Tingginya minat belajar dipengaruhi oleh kesadaran dan tanggungjawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan disiplin diri dan komitmen belajar untuk mampu mencapai target yang diinginkan.

3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sikap yang menjadi pendorong bagi seseorang. Menurut Makmun (2002) motivasi merupakan kekuatan, atau tenaga, atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati dan Mudjono, 2010:80). Dalam buku teori motivasi (Uno. B Hamza:1) motivasi

adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat berperilaku malas terhadap suatu kegiatan karena orang yang bersangkutan tidak memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Demikian juga mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan malas dan tidak ada dorongan untuk melakukan kegiatannya yaitu belajar sehingga sering melakukan penundaan terhadap pekerjaannya atau komitmen terhadap belajarnya rendah.

Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut berhubungan, yang akan digambarkan dari kerangka konseptual. Nur Aulia Lailiana dan Agustin Handayani (2017) menyatakan bahwa Motivasi berprestasi berhubungan positif yang sangat signifikan dengan komitmen terhadap tugas. Dimana semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula komitmen terhadap tugas demikian pula sebaliknya makin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki maka semakin rendah pula komitmen terhadap tugas. Tamara Lingga Elcid (2019) menyatakan Komitmen belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS se-Kabupaten Bandung. Artinya, ketika komitmen siswa meningkat, maka hasil belajar siswa pun meningkat. Ryma Megasari (2015) menyatakan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, tinjauan pustakan dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis yang bisa diambil sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi.
2. H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi.
3. H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan motivasi belajar secara simultan terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

Deskripsi Populasi Target

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019 sampai tahun 2020/2021 dengan jumlah mahasiswa aktif reguler pagi dan reguler malam sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Populasi Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Kelas Reguler	
	Pagi	Sore
2018/2019	54	28
2019/2020	31	17
2020/2021	41	10
Total	126	55

Sumber : Data diolah

Pengambilan Sampel

Untuk mengetahui jumlah responden yang akan dijadikan sampel digunakan rumus *Yamane* (Sugiyono, 2019:143) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sample

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 5%)

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{181}{1 + 181(0,05)^2}$$

$n = 124,6 = 125$ mahasiswa.

Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dengan mengadakan riset langsung ke objek penelitian dengan cara metode angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pendapat responden kemudian diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:152) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan penentuan skor variabel dengan tingkatan sebagai berikut : (1) SS : Sangat Setuju dengan skor 4; (2) S : Setuju dengan skor 3; (3) TS : Tidak Setuju dengan skor 2; (4) STS : Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.

Instrumen Penelitian

1. Minat Belajar (X_1)

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kewajiban. Dan minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan (Meity, 2014:9). Instrumen penelitian dalam variabel X_1 antara lain (1) keinginan atau kemauan, (2) kesadaran, (3) ketertarikan, (4) perasaan senang (Budiyarti, 2011).

2. Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan individual. Instrumen penelitian dalam variabel X_2 antara lain (1) hasrat dan keinginan berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan, (4) penghargaan dalam belajar, (5) kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) lingkungan belajar yang kondusif (Rahmi, 2014).

3. Komitmen Belajar (Y)

Komitmen belajar merupakan hal yang dibutuhkan anak-anak muda agar memiliki rasa pentingnya belajar dan dengan memiliki keyakinan akan kemampuan diri sendiri (Wantu, 2011). Instrumen penelitian dalam variabel Y antara lain (1) tangguh ulet dan tidak mudah bosan, (2) mandiri, (3) menetapkan tujuan aspirasi yang realistis, (4) suka belajar dan memiliki hasrat untuk meningkatkan diri, (5) memiliki hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis (Lingga, 2019).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y= Variabel Dependen (komitmen belajar)

X₁= Variabel Independen (minat belajar)

X₂= Variabel Independen (motivasi belajar)

β= Koefisien Regresi

α = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂,... ε = 0)

ε= Koefisien regresi.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut atau betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali 2018:51).

1. Jika r hasil positif, serta r_{hitung} > r_{tabel} maka butir atau variabel tersebut valid
2. Jika r hasil positif, serta r_{hitung} < r_{tabel} maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2018:46).

3. Uji Normalitas

Pengujian dengan uji Kolmogrov-Sminorv Test. Level significant yang digunakan adalah

0,05. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya (Ghozali 2018:161).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai VIF < 10, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau bebas multikolinearitas (Ghozali,2018:107).

2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan uji korelasi *rank spearman*. "Analisis pada diagram pencar menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012:97).

Uji Hipotesis

Uji t menurut Priyatno (2012:19) pengujian secara uji t menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan 0,05. Karena nilai t hitung sudah disediakan oleh aplikasi SPSS, untuk melihat pengaruhnya juga dapat dilihat dari tabel *Standardized Coeficient Beta* dimana fungsinya untuk mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap dependen namun hanya berlaku pada saat itu dengan sampel itu (Sugiyono:2018). Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Responden

Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berdiri sejak tahun 1964, dalam perkembangan sampai dengan bulan September 2019 memiliki 8 Fakultas dan 1 program Magister yang salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan 2 program studi yakni Manajemen dan Akuntansi yang sudah terakreditasi B oleh BAN-PT. Berikut adalah karakteristik demografi responden dan tanggapan atas variabel-variabel dalam penelitian

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
18-19	35	28 %
20-21	31	60 %
22-24	15	12 %
Total	125	100 %

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menunjukkan responden terbanyak dari usia 20-21 tahun, kemudian karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	27	21,6 %
Perempuan	98	78,4 %
Total	125	100 %

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari laki-laki, kemudian karakteristik berdasarkan tahun masuk perguruan tinggi pada tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk Perguruan Tinggi

Tahun Masuk	Frekuensi	Persen
2018/2019	52	41,6 %
2019/2020	32	25,6 %
2020/2021	41	32,8 %
Total	125	100 %

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menunjukkan responden dengan tahun masuk perguruan tinggi paling banyak pada tahun angkatan 2018/2019, kemudian karakteristik berdasarkan kelas pada tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persen
Pagi	78	62,4 %
Sore	47	37,6 %
Total	125	100 %

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menunjukkan kelas yang dibagi menjadi reguler pagi dan sore responden terbanyak yakni dari kelas reguler pagi.

2. Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan cara membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} , dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan melihat nilai df untuk menentukan r_{tabel} yaitu $df = n - 2$ maka $df = 125 - 2 = 123$, sehingga diketahui r_{tabel} yaitu 0,148. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas terhadap semua variabel penelitian yaitu minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan komitmen belajar (Y) dengan hasil yang didapat semua variabel valid atau $r_{hitung} > 0,148$.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbrach alpha* $> 0,7$ Ghozali (2012:47). Hasil pengujian didapat nilai Alpha untuk masing-masing variabel yaitu minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan komitmen belajar (Y) $> 0,7$. Dengan demikian untuk pengukuran item pada masing-masing indikator dalam variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Multikolinieritas

Penelitian yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka model regresi dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas dan sebaliknya.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolienaritas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.352	2.842
	X2	.352	2.842

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai VIF dari seluruh variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa, model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual (kesalahan pengganggu) satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika korelasi *rank spearman* menghasilkan nilai signifikansi > 5% maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini nilai signifikan pada variabel minat belajar dan motivasi belajar lebih besar dari 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalisasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal Ghozali (2018:161).

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44110414
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.061
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.976
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dengan taraf nilai signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi telah terdistribusi secara normal.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh hubungan masing-masing variabel bebas (X) yakni minat belajar dan motivasi belajar dengan komitmen belajar sebagai variabel terikat (Y) maka dilakukan teknik analisis regresi linear berganda yang memperoleh hasil sebagai berikut. $Y = 2,289 + 0,494 X_1 + 0,354 X_2$ yang artinya nilai konstanta pada persamaan regresi linier sebesar 2,289, hal ini menunjukkan bahwa apabila X_1 dan $X_2 = 0$, maka nilai $Y = 2,289$. variabel minat belajar dan motivasi belajar tidak memberikan pengaruh karena komitmen belajar sebesar 2,289, lalu variabel minat belajar (X_1) adalah bernilai positif sebesar 0,494, hal ini menunjukkan bahwa jika X_1 berubah satu satuan maka akan meningkatkan tingkat komitmen belajar sebesar 0,494, dan motivasi belajar (X_2) bernilai positif sebesar 0,354, hal ini menunjukkan bahwa jika X_2 berubah satu satuan maka akan meningkatkan tingkat komitmen belajar sebesar 0,354.

Pengujian Koefisien korelasi di dapat bahwa hubungan minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan komitmen belajar (Y) sebesar 0,810 atau 81,0%, sedangkan R Square nya sebesar 0,656 atau 65,6%.

Uji F (Simultan)

Uji f atau uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^b		
Model	F	Sig.
Regression	116.515	.000 ^a

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (α) = 0,000 atau bisa dikatakan lebih kecil dari 0,05, dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 116,515 yang lebih besar dari

F_{tabel} 3,07, maka dapat dikatakan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.289	.899		2.546	.012
X1	.494	.106	.416	4.654	.000
X2	.354	.073	.436	4.878	.000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data diatas dapat dijelaskan dalam sub bahasan temuan sebagai berikut

Tabel 10. Temuan

No	Uraian	Temuan	Hasil
1.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial minat belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi	0,416 Sig 0,000	Diterima
2.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi	0,436 Sig 0,000	Diterima
3.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi	0,436 Sig 0,000	Diterima

Sumber : Data diolah

3. Pengaruh Minat belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada pengujian parsial minat belajar diperoleh t_{hitung} 4,654 > t_{tabel} 1,657 dan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka minat belajar (X_1) berpengaruh terhadap komitmen belajar (Y) di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya muncul dari keinginan dan ketertarikan mereka sendiri akan akuntansi. Didukung penelitian Ryma Megasari (2015) minat belajar adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam seseorang disertai perasaan senang terhadap keinginan yang terkait akuntansi sehingga mengarahkannya untuk berlatih dengan

kemampuannya sendiri. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang mempunyai minat belajar terhadap suatu objek atau akuntansi berarti telah mempunyai tujuan yang berguna bagi dirinya sendiri untuk menyukai akuntansi kemudian mereka akan terdorong untuk meningkatkan kemauan belajar mereka agar lebih paham tentang akuntansi dan tujuan pun akan tercapai. Mereka yang memiliki minat belajar yang baik akan mengarah pada komitmen belajar yang tinggi dan menjadikan pemahaman akuntansi yang maksimal.

4. Pengaruh Motivasi belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada pengujian parsial motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} 4,878 > t_{tabel} 1,657$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap komitmen belajar (Y) di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya muncul dari beberapa faktor pendorong yang dipengaruhi baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan luar. Beberapa faktor pendorong berupa cita-cita yang mereka inginkan dalam bidang akuntansi, untuk mencapai apa yang mereka cita-citakan mereka akan melakukan apa saja yakni dengan belajar yang giat dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Mereka akan menjadikan belajar sebagai kebutuhan agar mereka dapat lebih mendalami akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Ana Teresa (2017) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen. Memiliki kepercayaan pada kemampuan diri, mempelajari hal-hal baru dalam bekerja (dalam penelitian ini adalah ilmu akuntansi) dan tidak putus asa bila menghadapi hambatan terbukti mampu membuat relawan (mahasiswa) rela berusaha untuk mencapai tujuan organisasi (cita-citanya) dan berusaha menyelaraskan perilakunya dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi (cita-citanya). Motivasi akan mendorong mahasiswa agar meningkatkan komitmen belajar supaya nantinya cita-cita yang mereka harapkan bisa tercapai, dorongan untuk berhasil dalam bidang akuntansi akan membuat pemahaman dan pembelajaran akuntansi lebih maksimal tercapainya.

5. Pengaruh Minat belajar dan Motivasi Belajar terhadap komitmen belajar mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh secara simultan antara variabel minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap komitmen belajar (Y) yang dapat dilihat

dari hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $116,515 > 3,07$. Minat belajar yang timbul dari dalam diri mahasiswa, mengartikan bahwa mereka melakukan apa yang mereka suka tanpa paksaan dari siapapun. Jika keinginan mereka untuk belajar atau memahami akuntansi tinggi maka nantinya mereka akan meningkatkan komitmen belajar mereka. Dengan komitmen tersebut mereka akan lebih teguh untuk melakukan hal yang sudah mereka pilih, mendorong terciptanya proses belajar yang berkualitas, dan memungkinkan terciptanya hasil belajar yang optimal. Molly Lee (Handayani, 2007) mengatakan komitmen belajar sangat menentukan proses dan hasil belajar. Artinya, anak yang komitmen belajarnya tinggi cenderung melakukan proses pembelajaran yang berkualitas dan pembelajaran yang berkualitas memungkinkan tercapainya hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar mahasiswa yang didorong dari faktor cita-cita maupun keberhasilan dalam bidang akuntansi, akan menciptakan komitmen belajar yang tinggi. Keteguhan akan berhasil dalam bidang akuntansi membuat mahasiswa sadar akan apa yang harus mereka lakukan agar berhasil kelak. Mendorong dirinya untuk giat belajar, menambah wawasan dengan membaca dan mencari teori maupun referensi di luar jam kuliah, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas, akan membuat peluang tercapainya suatu keberhasilan.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa minat belajar akan menciptakan komitmen belajar dari seberapa besar ketertarikan dan keinginan mereka untuk mempelajari akuntansi, dan motivasi belajar dengan didorong keberhasilan dalam bidang akuntansi akan menciptakan komitmen belajar sebagai keteguhan mereka berhasil nantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa : (1) berdasarkan hasil perhitungan regresi t_{hitung} untuk variabel minat belajar 4,654 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen belajar pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya. (2) hasil perhitungan regresi t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar 4,878 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap komitmen belajar akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya. (3) hasil perhitungan regresi f_{hitung} sebesar 116,515 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka variabel independen berupa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen yakni komitmen belajar akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut : (1) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan memperluas variabel bebas independen maupun variabel terikat dependen seperti menambahkan faktor internal yang diambil oleh penelitian ini dengan faktor eksternal, serta membuat dan mengembangkan lagi poin-poin dalam kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (2) mahasiswa telah memiliki minat belajar dan motivasi belajar yang baik hendaknya mempertahankan atau meningkatkan lagi minat dan motivasi belajar dalam dirinya untuk mampu berprestasi dalam perkuliahan ataupun saat bekerja kelak setelah mereka lulus. (3) universitas harus memberikan kenyamanan dan ketenangan ruang kelas ketika nantinya kuliah tatap muka dilakukan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar. Hal ini sangat pengaruh apalagi pada mahasiswa akuntansi yang memerlukan ketelitian dan fokus dalam memahami akuntansi. (4) dosen harus bekerja lebih keras untuk membuat materi dalam masa pandemi di mana kuliah secara online akan sangat sulit dilakukan dari pada saat bertatap muka hal ini membuat nantinya motivasi belajar mereka rendah diakibatkan tempat yang tidak sesuai untuk belajar dan munculnya kendala-kendala yang lain.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terletak pada waktu yang terbatas, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dari segi populasi maupun sample. Keterbatasann lainnya yaitu dari segi kondisi dimana keleluasaan untuk mengembangkan lagi populasi dan sample maupun saat penyebaran angket penelitian sangat terbatas dan susah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dita dan kawan-kawan. 2016. Profil Komitmen Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Taruna Bhakti Depok. Jurnal Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Jakarta.
- Atik, Linda dan Sugeng Sutrisno. 2016. Pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. (Studi empiris pada mahasiswa

akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UNTAG Semarang), Vol. 31 No. 1, Hal 26 – 38, ISSN: 085-1442

Aulia, Fadhilah. 2014. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi publikasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan Dan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Dimiyati, dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Rineke Cipta. Jakarta

Dirwan. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Mahasiswa Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. Cakrawala Pendidikan, No. 3, hal 379 - 391

Fatihudin, Didin. 2015. Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonom, Manajemen dan Akuntansi. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Hadi, Sutrisno. 1991. Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai. Yogyakarta: FP UGM.

Hertanto, Eko. 2015. Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala, Metode penelitian, jurnal publikasi. Jakarta.

Lingga, Tamara. 2019 Pengaruh Kreativitas Dan Komitmen Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung). Skripsi publikasi Universitas Pendidikan Indonesia

Megasari, Ryma. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Publikasi Ilmiah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

Muliani, dan kawan – kawan. 2015. Motivasi, Komitmen Dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus Toefl Preparation Pada Pusat Bahasa. Jurnal Analisis Universitas Hasanuddin, Vol. 4 No. 2 : 190 – 195, ISSN 2303-100X

Mutia, Atika. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang). Artikel pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Prasetyaningsih, Erna. 2018. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Akhir Angkatan 2014 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Prasetyo, Ari dan Febriana Wurjaningrum. 2008. Pengaruh Stres Terhadap Komitmen Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Airlangga Untuk Menyelesaikan Pendidikan Mereka Dengan Faktor Kecemasan Sebagai Variabel Moderator. *Majalah Ekonomi Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga*, No. 3, hal 257 - 270
- Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang Dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta). Skripsi publikasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Rusmaini. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR, Vol 1 No. V, Hal 82 - 99, ISSN: 2503-5142
- Santrock. (2008). *Educational psychology (2nd ed.)*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Rineke Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2018. *Metode peneltiian kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Supriano, Edy dan Mifkhatun Nikmahi. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi. *Jurnal akuntansi Indonesia*, Vol.2 No. 1, Hal 17-25.
- Susanti, Susi dan kawan-kawan. 2017. Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.13 Edisi Khusus, Hal 127 - 134
- Wantu, Tuti dkk. 2011. Pengembangan Perangkat Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 3 Hal.199-279.
- Wisma, Yunanda. 2016. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Minggir. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

<https://feb.um-surabaya.ac.id>

www.suwardjono.com

www.um-surabaya.ac.id